



**EFEKTIVITAS MODEL *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
PUI SI PESERTA DIDIK KELAS XI MAN BANGKALAN**

SKRIPSI

**OLEH
SYAHRIZAL FANANI ACHMAD
NPM 219.01.07.1.012**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
DESEMBER 2023**

ABSTRAK

Achmad, Syahrizal Fanani. 2023. *Efektivitas Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik Kelas XI MAN Bangkalan*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Pembimbing II: Elva Riezky Maharany, M.Pd.

Kata kunci: Efektivitas, Keterampilan Menulis, Teks Puisi, Model Pembelajaran, Mind Mapping.

Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa tahap akhir yang paling sulit untuk dipelajari, terutama untuk keterampilan menulis sebuah karya sastra, salah satunya puisi. Diperlukan kreatifitas dan keterampilan menulis secara sistematis untuk menciptakan sebuah karya puisi yang baik. Keterampilan ini tidak diperoleh secara alami melainkan harus melalui proses pembelajaran. Pada pendidikan bahasa Indonesia di tingkat menengah atas, terdapat Tujuan Pembelajaran 5.4 yang mengharuskan peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan cerita pendek. Peserta didik diminta untuk menganalisis dan menemukan unsur pembangun cerpen untuk selanjutnya menjadi dasar menulis puisi.

Berdasarkan pengamatan awal di MAN Bangkalan, pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi terdapat beberapa kendala pada peserta didik. Masih banyak peserta didik belum bisa mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitas untuk menentukan ide dan menyusun diksi menjadi sebuah puisi. Peserta didik cenderung menggunakan bahasa sederhana dan menyusun puisi menyerupai teks deskripsi dan teks narasi. Karena permasalahan itu, maka perlu adanya suatu model pembelajaran yang cocok untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI C di MAN Bangkalan. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan karya puisi peserta didik pada *pretest* dan *posttest* yang masing-masing berjumlah dua puluh puisi. Penelitian ini termasuk *pre-experimental* dengan metode *one group pretest-posttest design*. Setelah data terkumpul dilakukan teknik analisis data menggunakan *sample paired t test* atau uji t untuk menguji hasil hipotesis penelitian ini.

Hasil penelitian efektivitas model *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi menunjukkan terdapat perubahan signifikan pada hasil belajar sebelum diterapkan perlakuan (*mind mapping*) dan setelah diterapkan perlakuan (*mind mapping*). Rata-rata hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum diterapkan perlakuan adalah 59,3, adapun nilai rata-rata hasil belajar setelah adanya perlakuan adalah 73. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model *mind mapping*. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa *mind mapping* efektif diterapkan pada proses pembelajaran menulis puisi untuk peserta didik kelas XI C MAN Bangkalan.

ABSTRACT

Achmad, Syahrizal Fanani. 2023. *The Effectiveness of the Mind Mapping Model in Learning to Write Poetry for Students in Grade XI MAN Bangkalan*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Supervisor II: Elva Riezky Maharany, M.Pd.

Keywords: Effectiveness, Writing Skills, Poetry Text, Learning Model, Mind Mapping.

Writing skills are the most difficult final stage language skills to learn, especially for the skill of writing a literary work, one of which is poetry. Creativity and systematic writing skills are needed to create a good work of poetry. These skills are not acquired naturally but must go through a learning process. In Indonesian language education at the upper secondary level, there is Learning Objective 5.4 which requires students to be able to write poetry based on short stories. Learners are asked to analyze and find the elements that build short stories to become the basis for writing poetry.

Based on initial observations at MAN Bangkalan, in the implementation of learning to write poetry there are several obstacles for students. There are still many students who have not been able to develop imagination and creativity to determine ideas and compose diction into a poem. Learners tend to use simple language and compose poems resembling description text and narrative text. Because of these problems, it is necessary to have a suitable learning model to maximize students' learning outcomes.

This study aims to describe the effectiveness of mind mapping model in learning to write poetry. The subjects in this study were students of class XI C at MAN Bangkalan. The data collected and analyzed were the students' poetry works on the pretest and posttest, each of which amounted to twenty poems. This research includes pre-experimental with one group pretest-posttest design method. After the data were collected, the data analysis technique was carried out using a sample paired t test or t test to test the results of the hypothesis of this study.

The results of the research on the effectiveness of the mind mapping model in poetry writing skills show that there are significant changes in learning outcomes before the treatment (mind mapping) is applied and after the treatment (mind mapping) is applied. The average learning outcome of students' poetry writing skills before the treatment was 59.3, while the average value of learning outcomes after treatment was 73. This shows that there is an increase in learning outcomes after using the mind mapping model. The results of hypothesis testing also show that mind mapping is effectively applied to the learning process of writing poetry for students of class XI C MAN Bangkalan.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan delapan hal yang terkait dengan pendahuluan, yaitu:

- (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Hipotesis, (5) Asumsi, (6) Ruang Lingkup dan Keterbatasan, (7) Kegunaan Penelitian, dan (8) Penegasan Istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dipelajari dalam setiap satuan pendidikan. Bahasa menjadi alat komunikasi dan menjadi dasar untuk mempelajari mata pelajaran lainnya. Pelajaran bahasa Indonesia berguna untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi peserta didik baik itu secara lisan ataupun secara tulisan. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan Lubis (2019:1), Bahasa merupakan alat penyampai ilmu pengetahuan. Semua peserta didik pasti memerlukan kemampuan berbahasa sebagai sarana belajar untuk memahami mata pelajaran lainnya. Bisa dikatakan bahwa keberhasilan belajar peserta didik akan sangat dipengaruhi oleh keterampilannya dalam berbahasa.

Pada pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang dilatih yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan itu dipelajari bertahap mulai dari menerima bahasa hingga memproduksi bahasa. Keterampilan menulis yang merupakan kegiatan produksi bahasa adalah keterampilan paling sulit dan merupakan tahap akhir. Tulisan merupakan bentuk representasi dari pikiran, perasaan, dan daya kreatif manusia yang berfungsi sebagai penyampaian sebuah informasi.

Keterampilan menulis tentu tidak bisa diperoleh secara alamiah, tetapi harus melalui suatu pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kegiatan menulis juga memerlukan keterampilan lain diantaranya, kemampuan menyusun konsep berpikir, memilih kata yang tepat, dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf utuh. Amanda (2014:3) berpendapat bahwa menulis adalah keterampilan bahasa terakhir yang dikuasai pembelajar bahasa. Hal itu dikarenakan menulis bertujuan agar pembaca dapat memahami dan menerima informasi yang dituangkan penulis ke dalam suatu tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari keterampilan dasar berbahasa namun juga mempelajari karya sastra. Peserta didik diharapkan bisa berkarya dan juga mengapresiasi suatu karya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan, kreatifitas, dan jiwa seni. Menurut Sukirman (2021:20) karya sastra berfungsi untuk memberikan gambaran nilai-nilai kehidupan hingga penulis dan pembaca bisa menggunakannya untuk sumber pelajaran pembentukan karakter juga sebagai sarana hiburan. Dengan begitu, sebuah karya sastra dapat memberikan manfaat yang sangat berharga bagi pembacanya.

Keterampilan menciptakan karya sastra yang dipelajari di tingkat sekolah menengah atas salah satunya adalah menulis teks puisi. Pada kurikulum merdeka, materi menulis puisi terdapat di kelas XI semester genap. Peserta didik diajarkan untuk mampu mengubah cerita pendek yang dibaca menjadi sebuah puisi. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur pembangun yang terkandung di dalam sebuah cerita pendek, kemudian dapat dengan kreatif mengubahnya menjadi puisi yang indah.

Berdasarkan pengamatan pada peserta didik kelas XI MAN Bangkalan, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Peserta didik belum bisa mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitas untuk menentukan ide dan menyusun diksi menjadi sebuah puisi. Peserta didik cenderung menggunakan bahasa sederhana dan menyusun puisi menyerupai teks deskripsi dan teks narasi. Hal ini terjadi dikarenakan peserta didik tidak dapat mengungkapkan ide menjadi sebuah kata dan kalimat secara sistematis.

Setelah mengetahui dan memahami permasalahan yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan model pembelajaran yang bisa mendukung peserta didik untuk menyusun konsep dan menulis puisi secara sistematis. Salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan adalah model *mind mapping* (Peta pikiran). Peta pikiran dapat membantu peserta didik untuk menyusun konsep atau kerangka berpikir sehingga peserta didik mampu memaksimalkan potensi dan kreatifitasnya.

Dengan peta pikiran atau *mind mapping* peserta didik dapat menyusun konsep, tema, dan ide puisi kemudian mengembangkan kata menjadi kalimat dan bait puisi berdasarkan poin-poin yang terdapat dalam peta pikiran tersebut. Selain itu pendidik dapat menciptakan model pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, serta kreatif.

Sadikin (2022:7154) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kegiatan belajar menulis puisi dapat terlaksana dengan baik menggunakan model *mind mapping*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, jika dilihat hasil karya puisi peserta didik mengalami perubahan yang signifikan pada setiap aspeknya. Rata-rata hasil belajar menulis puisi peserta didik meningkat hingga 32,26%.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas model *mind mapping* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik. Dengan dasar tersebut, maka peneliti menyusun penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Model *Mind mapping* (Peta Pikiran) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik Kelas XI MAN Bangkalan.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan model *mind mapping* peserta didik kelas XI MAN Bangkalan?
- 2) Bagaimana hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi sesudah diterapkan model *mind mapping* peserta didik kelas XI MAN Bangkalan?
- 3) Bagaimana efektivitas model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas XI MAN Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memperoleh deskripsi objektif hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan model *mind mapping* peserta didik kelas XI MAN Bangkalan.
- 2) Memperoleh deskripsi objektif hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi sesudah diterapkan model *mind mapping* peserta didik kelas XI MAN Bangkalan.
- 3) Memperoleh deskripsi objektif efektivitas model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas XI MAN Bangkalan

1.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka dapat dirumuskan dugaan sementara (Hipotesis) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Penggunaan model *mind mapping* tidak efektif untuk pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas XI MAN Bangkalan.
- 2) H_a = Penggunaan model *mind mapping* efektif untuk pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas XI MAN Bangkalan.

Jadi, dari hasil hipotesis, peneliti menduga bahwa “Penggunaan model *mind mapping* efektif untuk pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas XI MAN Bangkalan tahun ajaran 2022/2023.

1.5 Ruang lingkup

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

- 1) Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *mind mapping* (peta pikiran)
- 2) Pembelajaran dikhususkan untuk peserta didik kelas XI MAN Bangkalan pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoretis

Hasil Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menjadi referensi dan memperkaya wawasan tentang metode *mind mapping* untuk mempermudah penyusunan informasi dengan sistematis dalam sebuah pembelajaran (Buzan, 2013)

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan model *mind mapping*.

- b. Bagi pendidik, dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus referensi dalam melakukan pembelajaran menulis puisi dalam kelas.

- c. Bagi peneliti lain, dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
- d. Bagi pembaca, dapat menjadi bahan informasi tentang penerapan model *mind mapping* dalam pelajaran menulis puisi.

1.7 Penegasan Istilah

Beberapa definisi istilah yang terdapat pada penelitian ini dijabarkan agar memperoleh kesamaan makna dan pemahaman, yaitu sebagai berikut:

- 1) Efektivitas adalah bisa untuk menggapai tujuan dengan cara atau alat yang tepat.
- 2) Model *mind mapping* (peta pikiran) merupakan suatu metode untuk mengelompokkan, mengklasifikasi, menganalisis, dan merancang ide-ide atau informasi menjadi sebuah kerangka yang terstruktur.
- 3) Keterampilan menulis salah satu keterampilan dalam berbahasa yaitu kemampuan untuk mengekspresikan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan menggunakan bahasa tulis.
- 4) Puisi adalah ragam karya sastra yang mengandung bahasa indah, yang terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi juga merupakan media untuk menyampaikan gagasan dengan bahasa yang indah.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang dua hal, yaitu memaparkan (1) Simpulan dan (2) Saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar keterampilan menulis puisi sebelum diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* (*pretest*) masih kurang maksimal dengan rata-rata nilai 59,3. Hal ini disebabkan pembelajaran sastra kurang diminati oleh peserta didik sehingga imajinasi dan kreatifitas peserta didik terbatas. Peserta didik masih belum mampu menyusun dan merangkai kata secara sistematis menjadi sebuah karya puisi yang baik.
2. Hasil belajar keterampilan menulis puisi sesudah diterapkan model pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan dari tes sebelumnya (sebelum diterapkan model *mind mapping*). Penerapan model *mind mapping* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik karena dengan menerapkan model *mind mapping* sangat membantu dan membantu peserta didik untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk puisi.
3. Model *mind mapping* efektif untuk digunakan dalam keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas XI C MAN Bangkalan. Hal ini dibuktikan bahwa kemampuan menulis puisi sebelum diberikan perlakuan sebesar 59,3, sedangkan nilai rata-rata belajar siswa setelah diberi perlakuan sebesar 73. Ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa *mind mapping* efektif digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas XI C MAN Bangkalan.

5.2 Saran

Dengan penjelasan tersebut, peneliti menemukan bahwa pembelajaran menulis puisi yang diterapkan model *mind mapping* lebih signifikan daripada yang tidak diterapkan model *mind mapping*. Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik, diperlukan adanya model pembelajaran yang menarik dan efektif.
- 2) Pendidik bahasa Indonesia hendaknya menerapkan model *mind mapping* pada pembelajaran “Menulis Puisi” untuk membantu peserta didik menulis puisi.
- 3) Pendidik bahasa Indonesia diharapkan menerapkan model *mind mapping* sebagai usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.



DAFTAR RUJUKAN

- Aji, W.N. 2016. Model Pembelajaran *Dick And Carrey* Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol. 1(2). 119-126.
- Alwi, Hasan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amanda, Raysha. 2014. *Efektivitas Model Proyek Respons Kreatif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahapeserta didik Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran. Skripsi tidak diterbitkan*. Bandung: FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aminuddin. 2015. *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Aulia, N. D., Fitriana, N. A., Hajron, H. K. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SDN Ketangi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol 3(1). 1685-1692
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Dalman. H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers
- Damariswara, Rian. 2018. *Konsep Dasar Kesusastraan*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng
- Fitriyani, A., Supriatna, N., Sari, M. Z. 2021. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, Vol 7(1). 97-109
- Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembacaan Puisi Teori dan Terapan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hakim, Lukman., Kartikasari, R. D. 2021. Pengaruh Model Reception Learning Terhadap Pembelajaran Puisi Berbantuan Media Teka-Teki Silang Pada Siswa Kelas X. *Pentas Literasi*, Vol 4(1). 29-36
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Irani, A., Febriyana, M. 2023. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan. *Basakata*, Vol 6(1). 147-153
- Irmawati, A. 2019. Keefektifan Model Experiential Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi Naratif Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Dua Pitue Kabupaten Sidrap. *Totobuang*, Vol 7(1). 139-155.
- Kamarudin. 2021. *Keefektifan Model Pembelajaran Mind mapping dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta didik Kelas III SDN Minasa Upa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Kependidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Komariyah, Siti. 2018. *Pengaruh model pembelajaran mind mapping (peta pikiran) terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV*. Skripsi tidak diterbitkan. Banten: Fakultas Tarbiyah Dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.
- Kusumah, Rita & Cahyati, Nika. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Dalam Pandemi Covid-19, *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzandi, Vol 4(1).152-159.
- Laksono, P. T. 2017. Korelasi Antara Keterampilan Berbicara dengan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Penutur Asing dalam Program Bipa di Indonesia. Malang: Universitas Islam Malang.
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/fkip/article/download/222/282>. (Online), diakses 9 November 2023.
- Lubis, E. L. S. 2019. Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, Vol 1(1). 1-7.
- Maulidah, Tsalisatul. 2018. Pengembangan Modul Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Kelas X dengan model kooperatif tipe STAD. *Media Didaktika*. Vol 4(2).127-134
- Maulidah, Tsalisatul. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan

- Media Gambar. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, Vol. 2(1). 64-70.
- Meirisa, Silvia. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Siswa Kelas V SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 2 (8). 2807-2812
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. CV Budi Utama: Yogyakarta
- Putri, U. H. 2019. Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Universitas Padang.
- Rahayu, T., Kurniawan, P. Y. 2021. Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna. *JAMU*, Vol 2 (1). 89-96
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., Setiawan, F. 2020. Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Peserta didik Sekolah Dasar. *Education Journal*, Vol. 4(2). 85-96.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 9(1). 15-32.
- Sadikin, H., Farida, N., Suwarto. 2022. Penerapan Metode Mind Mapping Melalui Keterampilan Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 (5). 7140-7156.
- Samosir. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sani, R. A. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setyawan, B. W., Sadhono, K. 2020. Gaya Bahasa Rahmat Djoko Pradopo dalam Antalogi Geguritan Abang Mbranang. *KEMBARA*, Vol 6 (2). 142-155.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Subana, M., Sudrajat. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka
- Sufairoh. 2017. Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol. 5(3): 116-125.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet
- Sukirman. 2020. Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Konsepsi*, Vol 9 (2). 72-81
- Sukirman. 2021. Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Konsepsi*, Vol 10(1), 17–27.
- Supriatna, N., & Maulidah, N. 2020. *Pedagogi Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind mapping dalam Kurikulum*. Jakarta: Elex Media.
- Wahyuni, V. I., Arifin, M. B. 2022. Efektivitas Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI. *ELSE*, Vol 6(2). 351-366
- Wardoyo, S. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



